

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PQRST (*PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST*) ERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA CERPEN SISWA KELAS XI SMA SEMEN PADANG TAHUN AJARAN 2022/2023

Silva Okma Nigrum¹, Rina Sartika², Rahayu Fitri³

*^{1, 2, 3}Universitas PGRI Sumatera Barat

*Corresponding email: @ningrumsilvaokma@gmail.com

Article Info

Article history:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords:

Reading, Short Story, PQRST

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas XI SMA Semen Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Semen Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Semen Padang yang berjumlah 27 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan membaca cerpen sebelum dan sesudah menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) pada siswa kelas XI SMA Semen Padang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini. *Pertama*, tingkat keterampilan membaca cerpen sebelum menggunakan metode PQRST siswa kelas XI SMA Semen Padang memperoleh nilai rata-rata 77,41 dengan klasifikasi 76-85% yaitu Baik (BS). *Kedua*, keterampilan membaca cerpen sesudah menggunakan metode PQRST siswa kelas XI SMA Semen Padang memperoleh nilai rata-rata 88,00 dengan klasifikasi 86-95% yaitu baik sekali (BS). *Ketiga*, dari hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa penggunaan metode PQRST berpengaruh terhadap keterampilan membaca cerpen, hal ini terlihat bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 99% dan $dk = n-1$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,48 > 1,71$). Dengan kata lain, terdapat pengaruh penggunaan metode PQRST terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas XI SMA Semen Padang.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan seseorang. Sehingga mampu untuk membaca dengan baik diperlakukan latihan untuk dapat memahami isi teks yang dibaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Nuhardi (2016 : 2), bahwa membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari suatu yang ditulis. Selanjutnya, Agustina (2008: 6) juga mengatakan membaca merupakan usaha

untuk mendapatkan suatu yang ingin diketahui, mengetahui suatu yang akan dilakukan, atau untuk mendapatkan kesenangan dan pengalaman.

Keterampilan membaca yang dipelajari siswa kelas XI adalah keterampilan membaca cerpen. Kosasih (2013: 9) mengatakan cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang wujud atau struktur fisiknya pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam dengan jumlah kata sekitar 500-5.000 kata. Sedangkan menurut Miharja (2012:40), cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi yang lebih panjang.

Pembelajaran cerpen ini tercantum dalam kurikulum 2013 (K-13) pada Kompetensi Inti (KI) ke 3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan terjadi, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah Selanjutnya, yang mana dijabarkan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu "menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerpen.

Pembelajaran keterampilan membaca cerpen harus dikuasai oleh siswa, namun kenyataan yang ditemukan di lapangan, terutama di SMA Semen Padang, dimana salah satu permasalahan yang dialami oleh siswa adalah rendahnya minat membaca cerpen siswa. Karena jika siswa tidak minat terhadap cerpen yang dibaca maka sudah pasti siswa akan kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks cerpen yang diberikan. melakukan wawancara dilakukan dengan lima orang siswa kelas XI SMA Semen Padang. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh keterangan sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya minat siswa dalam membaca cerpen disebabkan kebanyakan siswa tidak suka membaca cerpen. *Kedua*, siswa kurang memahami isi cerpen disebabkan bahasan cerpen terlalu tinggi sehingga siswa kesulitan dalam membaca cerpen. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam memahami materi cerpen disebabkan terkadang guru terlalu cepat dan ringkas menjelaskan materi. *Keempat* belum optimalnya siswa dalam memahami informasi dalam isi cerpen yang dibaca, disebabkan siswa tidak memahami unsur pembangun cerpen.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditemukan permasalahan dalam pembelajaran menganalisis informasi cerpen yaitu kurang minat siswa dalam membaca cerpen

dan siswa juga kurang memahami isi cerpen yang bahasanya terlalu tinggi sehingga kesulitan dalam membaca cerpen di SMA Semen Padang, maka guru juga perlu merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran menganalisis informasi cerpen agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam menganalisis informasi membaca cerpen yaitu metode pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*)

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat diatasi melalui penarapan model yang inovatif, guru juga perlu merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran menganalisis informasi cerpen agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam menganalisis informasi membaca cerpen yaitu metode pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*).

Menurut Ermanto (2008:92), PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) merupakan varian lain dari metode SQ3R, strategi SQ4R dan metode POINT. Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) juga digunakan untuk memperoleh informasi secara detail dan menyeluruh dari suatu bacaan. Keunggulan metode membaca PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) ini bila dibandingkan dengan metode membaca pemahaman lainnya adalah sebagai berikut: *Pertama*, Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan pembelajaran. *Kedua*, menggunakan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) siswa akan cepat mendapatkan atau membangun gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari judul atau sub judul suatu bab dan dilanjutkan dengan membaca untuk mencari jawaban atas pertanyaan. *ketiga*, metode ini dapat memotivasi siswa untuk lebih sering membaca referensi materi, mampu menumbuhkan sikap kritis siswa dan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, khususnya aspek membaca.

Selanjutnya, Abidin (2016:109) mengatakan metode PQRST merupakan metode membaca yang terdiri dari lima tahapan yakni . metode *Preview, Question, Read, Summarize, Test* untuk memahami suatu bacaan. PQRST merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam membaca pemahaman. Pemberian nama metode membaca PQRST didasarkan pada singkatan terhadap pelaksanaan metode tersebut. (Hidayah, 2014:6).

Pemilihan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) karena sangat bagus untuk metode membaca. Metode ini meliputi lima tahap *Preview, Question, Read, Summarize, Test*. Tujuan menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) adalah agar

siswa mampu menemukan informasi yang ada dalam sebuah cerpen dengan baik yang dapat digunakan untuk bahan diskusi. Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) tersebut.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:23), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode pra eksperimen dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut (Sugiyono 2014:114) menyatakan bahwa dalam *One-Group Pretest-Posttest Design* ini terdapat *Pretest*, sebelum diberi perlakuan. Populas dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Semen Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI. Jumlah siswa 133 orang yang tersebar pada 5 kelas yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 1, XI IIS 2. Pemilihan pengambilan sampel dilakukan dengan *potposie sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas yaitu kelas XI MIA 3 yang berjumlah 27 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 tahap, dua kali pertemuan pada kelas pretes, dan dua kali pertemuan pada kelas postest.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan SMA Semen Padang, pada kelas sebelum menggunakan metode PQST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) dilakukan tanggal 18- 25 Juli 2022 dengan jumlah sampel 26 orang siswa Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba di SMA Semen Padang, uji coba dilakukan dengan membagikan soal berupa tes objektif sebanyak 50 soal yang terdiri dari 6 indikator yang berkaitan dengan cerpen. Dari hasil uji coba diperoleh soal yang valid sebanyak 31 soal pretest dan 25 soal postest, maka soal yang 25 inilah yang akan dijadikan tes sebagai sumber data yang dibagikan pada kelas sebelum dan kelas sesudah. Untuk lebih jelasnya akan dideskripsikan skor keterampilan membaca cerpen siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) siswa kelas XI SMA Semen Padang. Hasil dan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut ini.

1. Keterampilan Membaca Cerpen Sebelum Menggunakan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) Siswa Kelas XI SMA Semen Padang

Keterampilan membaca cerpen berkisar antara 67,74-87,09-90,32. Siswa yang memperoleh total nilai 67,74 sebanyak 3 orang siswa (67,74%), siswa yang memperoleh total nilai 70,96 sebanyak 4 orang siswa (14,81%), siswa yang memperoleh total nilai 74,19 sebanyak 5 orang siswa (18,52%), siswa yang memperoleh total nilai 77,41 sebanyak 6 orang siswa (22,22%), siswa yang memperoleh total nilai 83,87 sebanyak 5 orang (18,52%). Siswa yang memperoleh total nilai 87,09 sebanyak 4 orang siswa (14,82%). Setelah nilai diperoleh maka dilakukan penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 1
Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Cerpen Sebelum menggunakan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) Siswa Kelas XI IIS 1 SMA Semen Padang Secara Umum

No	X	F	FX
1	70,96	4	283,84
2	74,19	5	370,95
3	77,41	6	464,46
4	83,87	5	419,35
5	87,09	4	348,36
6	70,96	4	283,84
		N= 27	∑fx 2090,18

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata (M) yaitu 77,41. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan membaca cerpen sebelum menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) siswa kelas XI IIS 1 SMA Semen Padang secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan 76–85% berkualifikasi baik (B).

2. Keterampilan Membaca Cerpen Seduah Menggunakan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) Siswa Kelas XI IIS 1 SMA Semen Padang

Keterampilan membaca cerpen sesudah menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) berkisar antara 76-96. Siswa yang memperoleh total nilai 76 sebanyak 2 orang siswa (7,14%), siswa yang memperoleh total nilai 80 sebanyak 3 orang (11,11%), siswa yang memperoleh total nilai 84 sebanyak 5 orang (18,52%). Siswa yang memperoleh total nilai 88 sebanyak 6 orang siswa (22,22%), siswa yang memperoleh total nilai 92 sebanyak 5 orang siswa (18,52%), siswa yang memperoleh total nilai 96 sebanyak 6 orang

siswa (22,22%). Setelah nilai diperoleh maka dilakukan penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan rata-rata hitung keterampilan membaca cerpen siswa kelas XI IIS 1 SMA Semen Padang dengan menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Cerpen Sesudah Menggunakan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) Siswa Kelas XI IIS 1 SMA Semen Padang Secara Umum

No	X	F	FX
1	76	2	152
2	80	3	240
3	84	5	420
4	88	6	528
5	92	5	460
6	96	6	576
N= 27		$\sum fx$ 2376	

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata (M) yaitu 88,00. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan membaca cerpen sesudah menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) siswa kelas XI IIS 1 SMA Semen Padang secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan 86–95% berkualifikasi baik sekali (BS)

3. Pengaruh Penggunaan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMA Semen Padang

Keterampilan membaca juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus di kuasai oleh siswa. Semakin baik keterampilan membaca seseorang maka akan semakin baik juga keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh siswa tersebut. Hal yang senada juga diungkapkan oleh Dibia (2018: 143) bahwa membaca sebagai proses memahami pesan atau informasi yang terkandung dalam suatu teks. Membaca dilakukan untuk berbagai maksud dan dengan berbagai cara. Antara maksud dan cara tersebut terdapat hubungan erat. Pemilihan cara membaca mana yang akan digunakan didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai. Maka dari itu, sebagai seorang guru, mereka harus mampu menumbuhkan semangat keterampilan berbahasa pada siswa, terutama dalam keterampilan membaca.

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa keterampilan membaca siswa sudah baik, sehingga hal ini juga berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Dari penelitian yang dilakukan, masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca unsur-unsur pembangun cerpen, sehingga mereka belum bisa memberikan jawaban yang tepat karena belum mampu membaca materi unsur-unsur pembangun cerpen dengan baik. Penilaian tentang keterampilan membaca cerpen menggunakan teori Kosasih (2014:113) yang terdiri dari unsur-unsur pembangun cerpen yaitu, *Pertama*, Tema. *Kedua*, Amanat. *Ketiga*, Alur. *Keempat*, (Penokohan/tokoh). *Kelima*, Latar dan *Keenam*, Latar Belakang Sosial dan Budaya. Dari enam indikator tersebut indikator yang masih belum mampu dipahami oleh siswa yaitu indikator alur, dimana dalam indikator tiga yaitu menentukan alur dalam cerpen. Pemahaman siswa terhadap menentukan alur dari isi cerpen belum maksimal. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa, dimana nilai rata-rata yang diperoleh masih tergolong kedalam kriteria cukup, yang berarti siswa masih belum mampu membaca penggunaan alur dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap keterampilan membaca cerpen Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (5,84) > t_{tabel} (1,71)$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Pengaruh metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) juga dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastia (2012) hasil penelitiannya juga menjelaskan jika penggunaan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) dapat meningkatkan keterampilan membaca, terjadinya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sebesar 15,93% ditunjukkan dari hasil peningkatan keterampilan membaca siswa sebelum diberikan penerapan mencapai 62,40% dan meningkat menjadi 78,33% setelah diberikan penerapan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*).

Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) tepat digunakan dalam pembelajaran membaca cerpen siswa, karena metode pembelajaran ini diasumsikan dapat mengembangkan tingkah laku dan hubungan peserta didik dengan baik, karena di dalam metode ini peserta didik aktif dan saling bertukar pendapat tentang ide-ide yang didapatkan. Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) adalah metode yang bertujuan membekali siswa untuk menggunakan pendekatan yang sistematis dalam membaca dan meningkatkan pembelajaran membaca secara mantap dan

efisien untuk berbagai materi bacaan sehingga hasil belajarnya meningkat (Linda, 2013). Manfaat PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) bagi para siswa adalah agar siswa mendapat bekal metode belajar yang sistematis, efektif, dan efisien. Siswa menjadi fleksibel dalam mengatur kecepatan membaca, dalam membaca di luar pembelajaran, siswa dapat menentukan materi yang sesuai dengan keperluannya atau tidak (Sundari, 2008:562). Metode ini cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan metode ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Sehingga dengan menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) siswa dapat menguasai materi unsur-unsur pembangun cerpen dengan baik dan menghasilkan hasil yang maksimal.

SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, tingkat keterampilan membaca cerpen sebelum menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) siswa kelas XI IIS 1 SMA Semen Padang memperoleh nilai rata-rata 77,41 dengan klasifikasi 76-85% yaitu Baik (BS). *Kedua*, keterampilan membaca cerpen sesudah menggunakan metode PQRST siswa kelas XI IIS 1 SMA Semen Padang memperoleh nilai rata-rata 88,00 dengan klasifikasi 86-95% yaitu baik sekali (BS). *Ketiga*, dari hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa penggunaan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) berpengaruh terhadap keterampilan membaca cerpen, hal ini terlihat bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 99% dan $dk = n-1$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,48 > 1,71$). Dengan kata lain, terdapat pengaruh penggunaan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas XI IIS 1 SMA Semen Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2016. *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. Bandung: Rafika Aditama.
- Abidin, Yunus. Dkk. 2018 *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Agustina, 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Universitas Negeri Padang
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dibia, Ketut. 2018. *Apresiasi Bahasa dan sastra Indonesia*. Depok: Raja Grafindo Persada.

- Ermanto. 2008. *Keterampilan Membaca Cerdas*:UNP pres.
- Ermanto. 2019. *Keterampilan Membaca Cerdas*. Depok: Rajawali pers.
- Hidayani, Nurul.2014. Penerapan Metode Untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan membaca pemahaman siswa. Jurnal pendidikan bahasa.Vol. 2 Nomor 3, Agustus 2014. ISSN 12302-6405.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MA kelas XI* Jakarta: Erlangga.
- Linda, Jayanti. (2013). Pengaruh Metode PQRST Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V Sd Di Gugus 5 Kecamatan Kediri. Jurnal undiksha. Vol 07. No.7.
- Miharja, Ratih. 2012. *Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Milantini, Wik, Made. 2016. Perbedaan pengaruh metode PQRST dan SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Cerpen di Kelas XI SMK Negeri 3 Singaraja. Jurnal Pendidikan Bahasa.Vol 5 No 3 Tahun 2016.
- Nurhadi, 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sundari. Wijayati. Farikhati. 2008. Pengaruh Penggunaan Metode Preview, Question, Read, Summarize, and Test Melalui Pendekatan Contextual Theaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia. Universitas Negeri Semarang.